

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitaian

Ilmu pengetahuan adalah sebaik-baik sesuatu yang disukai, sepenting-penting sesuatu yang dicari dan merupakan sesuatu yang paling bermanfaat, dari pada selainnya. Kemuliaan akan didapat bagi pemiliknya dan keutamaan akan diperoleh oleh orang yang memburunya. Allah SWT berfirman :

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿١٠١﴾

Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

Dengan ayat ini Allah SWT, tidak mau menyamakan orang yang berilmu dan orang yang tidak berilmu, disebabkan oleh manfaat dan keutamaan ilmu itu sendiri dan manfaat dan keutamaan yang akan didapat oleh orang yang berilmu.

Dalam kehidupan dunia, ilmu pengetahuan mempunyai peran yang sangat penting. Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan memberikan kemudahan bagi kehidupan baik dalam kehidupan individu maupun kehidupan bermasyarakat. Menurut al-Ghazali dengan ilmu pengetahuan akan diperoleh segala bentuk kekayaan, kemuliaan, kewibawaan, pengaruh, jabatan, dan kekuasaan. Apa yang dapat diperoleh seseorang sebagai buah dari ilmu pengetahuan, bukan hanya diperoleh dari hubungannya dengan sesama manusia, para binatangpun merasakan bagaimana kemuliaan manusia, karena ilmu yang ia miliki. Dari sini, dengan jelas dapat disimpulkan bahwa kemajuan peradaban sebuah bangsa tergantung kemajuan ilmu pengetahuan yang melingkupi

Dalam kehidupan beragama, ilmu pengetahuan adalah sesuatu yang wajib dimiliki, karena tidak akan mungkin seseorang mampu melakukan ibadah yang merupakan tujuan diciptakannya manusia oleh Allah, tanpa didasari ilmu. Minimal, ilmu pengetahuan yang akan memberikan kemampuan kepada dirinya, untuk berusaha agar ibadah yang dilakukan tetap berada dalam aturan-aturan yang telah ditentukan. Dalam agama, ilmu pengetahuan, adalah kunci menuju keselamatan dan kebahagiaan akhirat selama-lamanya.¹

Uraian di atas hanyalah uraian singkat betapa pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia, baik untuk kehidupan dirinya pribadi, maupun dalam hubungan dirinya dengan orang lain atau masyarakat sekitar. Baik bagi kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Sekarang banyak orang yang melakukan ibadah tanpa didasari dengan ilmu pengetahuan yang cukup tentang segala hal yang menjadi syarat maupun rukun yang mendasari suatu kegiatan ibadah tersebut. Sedangkan Ibadah merupakan suatu kewajiban bagi umat manusia terhadap Tuhannya dan dengan ibadah manusia akan mendapat ketenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat nanti. Dan setiap ibadah memiliki syarat – syarat untuk dapat melakukannya, dan ada pula yang tidak memiliki syarat mutlak untuk melakukannya. Diantara ibadah yang memiliki syarat – syarat diantaranya haji, yang memiliki syarat–syarat, yaitu mampu dalam biaya perjalannya, baligh, berakal, dan sebagainya. Dan contoh lain jika kita akan melakukan ibadah sholat maka syarat untuk melakukan ibadah tersebut ialah kita wajib terbebas dari segala najis maupun dari hadats, baik hadats besar maupun hadats kecil.

Kualitas pahala ibadah juga dipermasalahkan jika kebersihan dan kesucian diri seseorang dari hadats maupun najis belum sempurna. Maka ibadah tersebut tidak akan

¹ <http://mutakhorij-assunniyyah.blogspot.com/2013/03/makalah-keutamaan-menuntut-ilmu.html>
diakses 13-01-2016 pk1 13:55

diterima. Ini berarti bahwa kebersihan dan kesucian dari najis maupun hadats merupakan keharusan bagi setiap manusia yang akan melakukan ibadah, terutama shalat, membaca Al-Qur'an, naik haji, dan lain sebagainya.²

Di zaman yang serba materi seperti ini banyak umat islam yang begitu ringan meninggalkan hal-hal yang dianggap ringan tentang pemahaman fiqih, umat lebih sibuk dengan kepentingan dunia. Padahal dengan pemahaman fiqih paling tidak mengandung hikmah: dapat membangun persatuan umat, memaklumkan syiar islam, mengikis kesenjangan sosial antara anggota masyarakat, memupuk semangat ukhuwah umat islam dan masih banyak lagi. Maka tidak mengherankan bila umat islam saat ini mudah dipecah belah, adu domba oleh pihak-pihak yang tidak suka dengan ajaran islam, salah satu penyebabnya karena saat ini jarang orang yang mengkaji fiqh ibadah secara baik, walaupun ada hanya segelintir orang saja yang mengikutinya.³

Pada poses pembelajaran guru dihadapkan pada keragaman karakteristik dan dinamika perkembangan siswa yang berbeda-beda. Oleh karena itu mengajar adalah ilmu sekaligus seni. Ada ilmu mengajar saja belum cukup maka diperlukan seni dalam mengajar. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mampu menentukan metode pembelajaran dengan tepat. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan maksud dan tujuan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran mempunyai peranan yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Dengan penyampaian yang komunikatif lebih disenangi oleh siswa, meskipun materinya kurang menarik. Sebaiknya materi yang cukup

² <http://copyduty.blogspot.com/p/makalah-fiqih-tentang-thoharah-bersuci.html> diakses tgl 19-01-2016
pkl 00:14

³ Misa Abdu, *Menjernihkan Batin Dengan Shalat Khusus*, (Yogyakarta: mitra pustaka, 2003), hal. 94

menarik, karena penyampaiannya kurang menarik maka materi itu kurang dapat diterima oleh siswa.

Tugas seorang guru memang berat dan banyak. Akan tetapi tugas guru itu akan dikatakan berhasil apabila ada perubahan tingkah laku dan perbuatan pada anak didik kearah yang lebih baik. Sebagaimana firman Allah Swt. Mengingatkan manusia dalam al-Qur'an surat Yaasin ayat 65, yang berbunyi :

أَلْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٦٥﴾

Artinya: “ Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan”.⁴

Ayat diatas pada dasarnya member peringatan kepada manusia agar selalu berbuat sebaik-baiknya dalam mengelola hidup didunia karena apa yang dikerjakan didunia ini akan mendapat balasan dari Allah SWT. Apa yang dilakukan didunia akan mendapat kesaksian. Untuk itu, manusia dalam mengelola hidup harus senantiasa menjaga seluruh anggota badanya itu.

Dipilihnya beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan kesuksesan operasional pembelajaran.⁵

Pada dasarnya terdapat empat dimensi atau arah untuk mengembangkan dan memperbaiki guru, yaitu hubungan dengan anak didik, hubungan dengan diri sendiri,

⁴ Ahmad Toha Putra, *Al-Qur'an Terjemah*, (Semarang: CV. Asy-ayafa', 1984), hal. 713.

⁵ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Ra SAIL Media

hubungan dengan orang dewasa lain, dan hubungan dengan masyarakat luas. Bila program pendidikan bertujuan meningkatkan kecakapannya memenuhi kebutuhan anak didik, tidak satupun dari keempat dimensi ini dapat diabaikan. Apabila dilakukan dengan cara-cara yang lain, pendidikan akan tetap setatis, berakar pada kegagalan dari dan konsep-konsep nonfungsional tentang belajar dan pengelolaan kelas.⁶

Berdasarkan keadaan yang demikian menimbulkan ketertarikan untuk melakukan kajian mendalam tentang strategi guru fiqih dalam peningkatan pemahaman ibadah di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa pokok kajian dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagaimana pendekatan guru fiqih dalam peningkatan pemahaman ibadah di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ?
2. Bagaimana metode guru fiqih dalam peningkatan pemahaman ibadah di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ?
3. Bagaimana evaluasi guru fiqih dalam peningkatan pemahaman ibadah di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikaji tersebut maka penelitian ini bertujuan:

⁶ Tim pengembang ilmu pendidikan FIP-UPI, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung : PT. Imperial Bhakti Utama 2007), hal. 140-141

1. Untuk mengetahui pendekatan guru fiqih dalam peningkatan pemahaman ibadah di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ?
2. Untuk mengetahui metode guru fiqih dalam peningkatan pemahaman ibadah di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ?
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi guru fiqih dalam peningkatan pemahaman ibadah di MTs Al-Ma'arif Tulungagung?

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian karya ilmiah (skripsi) ini yang berjudul “ Strategi Guru Fiqih Dalam Peningkatan Pemahaman Ibadah Di MTs Al Ma'arif Tulungagung”

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Kepentingan teoritis

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam pemahaman ibadah.
- b. Untuk menjadi khazanah keilmuan integrasi ilmu dan agama
- c. Untuk memperkuat bahwa ilmu itu butuh teori secara ilmiah sebelum dipraktekkan.
- d. Untuk dijadikan sebagai salah satu sumbangsih teoritis terhadap pengayaan pemikiran Pendidikan Islam yang berkembang selama ini.
- e. Memberikan kontribusi pemikiran bagi seluruh pemikir keintelektualan dunia Pendidikan Islam sehingga bisa memberikan gambaran ide bagi para pemikir pemula khususnya dalam “Strategi Guru Fiqih Dalam Peningkatan Pemahaman Ibadah Di MTs Al Ma'arif Tulungagung”

2. Kepentingan Praktis

Adapun kegunaan dari penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, sebagai calon guru pengalaman dari peneliti ini dapat di jadikan bahan untuk pengembangan ilmu pendidikan dan wawasan tentang strategi guru fiqih dalam meningkatkan pemahaman ibadah.
- b. Bagi masyarakat setelah mendapat wawasan keilmuan diharapkan mampu mengamalkan apa yang sudah di peroleh kepada orang lain yang masih belum mengerti.
- c. Bagi MTs AL Ma'arif Tulungagung, diharapkan penelitian ini sebagai evaluasi dan nantinya dikembangkan dengan penelitian lanjutan guna memenuhi kekurangan-kekurangan yang dapat dilihat secara objektif.
- d. Bagi pembaca, diharap dapat menambah wawasan keilmuan serta pengalaman dalam hal keagamaan khususnya bidang ilmu fiqih.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah tafsir judul diatas dan interpretasi yang berbeda-beda maka penulis memberikan batasan dan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi

Strategi yaitu upaya bagaimana mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan sesuai dengan keinginan. Karena setrategi merupakan upaya pelaksanaan, maka strategi pada hakikatnya merupakan suatu seni yang implementasinya didasari oleh intuisi, perasaan dan hasil pengalaman. strategi juga dapat merupakan ilmu, yang langkah-langkahnya selalu berkaitan dengan data dan fakta yang ada. Seni dan ilmu digunakan sekaligus untuk membina atau mengelola sumber daya

yang dimiliki dalam suatu rencana atau tindakan. Strategi biasanya menjangkau masa depan, sehingga pada umumnya strategi disusun secara bertahap dengan memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.⁷ Sementara itu, Kemp (Wina Senjaya, 2008) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁸

b. Pemahaman

Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, member contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.⁹

c. Fiqih ibadah

Fiqih Ibadah adalah ilmu yang menerangkan tentang dasar-dasar hukum-hukum syar'i khususnya dalam ibadah khas seperti meliputi thaharah, shalat, zakat, puasa, hajji, kurban, aqiqah dan

⁷ http://kumpulan_istilah.blogspot.com/ diakses tgl 2-01-2016/pengertian-strategi.htm pkl 13:14

⁸ <http://smacepring.wordpress.com/Cakhmadsudrajat> diakses tgl 18-01-2016 pkl 10:59

⁹ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1997), cet. Ke-8, hal. 44

sebagainya yang kesemuanya itu ditujukan sebagai rasa bentuk ketundukan dan harapan untuk mencapai ridla Allah.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dengan strategi guru fiqih dalam peningkatan pemahaman ibadah, yaitu metode guru dalam melaksanakan pembelajaran kepada peserta didik yaitu dengan cara peserta didik dilatih beribadah seperti melaksanakan sholat, praktek bersuci (thoharah), menerapkan sikap disiplin dan lainnya. Kemudian guru mampu melakukan transfer atas pengetahuan yang dimiliki kepada peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Tata urutan skripsi dari pendahuluan sampai penutup, agar mudah bagi pembaca untuk mempelajari dan memahami isi dari skripsi ini. Adapun kerangkanya sebagai berikut :

1. Bagian Awal meliputi:

Halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak.

2. Bagian Teks, meliputi:

¹⁰ Hasan Saleh, *Kajian Fiqih Nabawi dan Fiqih Kontemporer*, (Jakarta, Rajawali Press, 2008).hal: 4

- a. Bab I. Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, penegasan istilah, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II. Landasan Teori. Dalam bab ini membahas mengenai:
 - (a) Strategi guru, meliputi pengertian strategi pembelajaran, strategi belajar mengajar menurut konsep islam, pendekatan pembelajaran, metode pendidikan, dan evaluasi pembelajaran.
 - (b) membahas tentang pemahaman guru fiqih dalam ibadah, meliputi pengertian pemahaman, pengertian ibadah, macam-macam ibadah ditinjau dari berbagai segi, hakikat ibadah.
 - (c) membahas tentang guru, meliputi pengertian guru, kompetensi guru, tugas guru pendidikan agama islam (GPAI).
 - (d) dilanjutkan membahas tentang strategi guru fiqih dalam peningkatan pemahaman ibadah.
- c. Bab III. Metode Penelitian. Dalam bab ini diuraikan tentang jenis metodologi penelitian yang meliputi: pendekatan penelitian, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV. Hasil Penelitian. Dalam bab ini diuraikan tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab III yang terdiri dari deskripsi data dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan dilanjutkan dengan hasil analisis data.

- e. Bab V. Pembahasan Hasil Penelitian. Pembahasan terhadap temuan- temuan dalam penelitian yang diuraikan di bab IV dengan menunjukkan tujuan penelitian yang dicapai, menafsirkan data temuan penting yang dicapai, mengintegrasikan penemuan penelitian pada temuan pengetahuan yang telah ada, menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, yang mana merupakan jawaban rumusan permasalahan dalam bab I.
- f. Bab VI. Penutup. Bab ini memuat kesimpulan dan saran